

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1
KEMANG**

*Skripsi ini diajukan sebagai Salah Satu Syarat
mendapatkan gelar Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam*



Oleh:
SITI NURJANAH
NIM: 2013048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Peran Media Pembelajaran *Video Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang” yang disusun oleh Siti Nurjanah Nomor Induk Mahasiswa: 2013048 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqosah.

Bogor, 16 Mei 2024

Pembimbing,



Siti Rozinah, M.Hum

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 2013048

Tempat/Tgl. Lahir : Bogor, 07 Juni 2002

Menyatakan bahwa psi dengan judul “Peran Media Pembelajaran *Video Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar. Maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor, 16 Mei 2024



Siti Nurjanah

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Media Pembelajaran *Video Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang” yang disusun oleh Siti Nurjanah Nomor Induk Siswa: 2013048 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 27 Mei 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

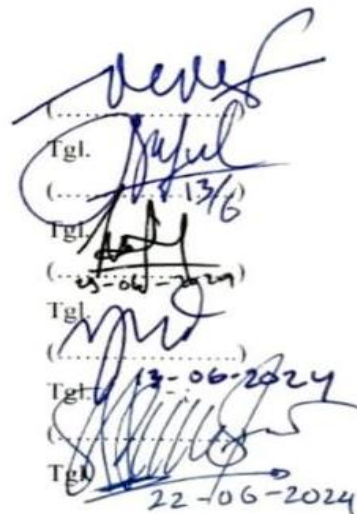
Bogor, 27 Mei 2024

Dekan FKIP


Dede Setiawan, M.Pd.

TIM PENGUJI

1. **Dede Setiawan, M.Pd**
(Ketua Sidang)
2. **Saiful Bahri, M.Ag**
(Sekretaris Sidang)
3. **Sri Wahyuni, M.Pd**
(Penguji 1)
4. **Yudril Basith, M. A**
(Penguji 2)
5. **Siti Rozinah, M. Hum**
(Dosen Pembimbing)


Tgl.
(... 13/6)
Tgl.
(... 13-06-2024)
Tgl.
(... 13-06-2024)
Tgl.
(... 22-06-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Media Pembelajaran *Video Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Juri Ardianto, M. Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya, serta seluruh staf akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang dengan sepenuh hati telah memberikan pelayanan administrasi dan fasilitas kepada penulis secara optimal, sehingga dapat mendukung kelancaran proses hingga terselesaikannya skripsi ini tepat waktu.

3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia beserta Bapak Yudril Basith, M.A selaku sekretarisnya yang telah memimpin program studi dengan sangat baik sehingga proses akademik penulis berjalan lancar hingga rampungnya skripsi ini.
4. Ibu Siti Rozinah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dengan ikhlas telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi sehingga dapat diimplementasikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak SMP Negeri 1 Kemang Kabupaten Bogor, khususnya Ibu Dr. Hj. Dini Kurniani, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Siin Enik Indarti, M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Hermana, M.Pd., Bapak Muhammad Anfal, S.Pd.I dan Bapak Nana Suryana, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang telah dengan sangat baik memberikan izin penelitian, kemudahan, dan kerja sama yang optimal kepada penulis selama proses pengumpulan data penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 serta sahabat seperjuangan lainnya yang telah memberikan dukungan moril berupa semangat dan motivasi yang tiada henti kepada penulis, mulai

dari awal perkuliahan hingga rampungnya skripsi ini. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka merupakan kenangan manis yang tak terlupakan.

8. Kepada Orang Tua yang paling saya cintai bapak Bohari dan ibu Nani yang yang biasa saya sebut Bapak dan Umi, beliau selalu memberikan saya semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini, yang selalu memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya, berkat do'a dan dukungan umi bapak saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Umi dan Bapak harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
9. Kepada adik-adikku tersayang Nur Aini Khoirul Barriah, M. Fardan Firdaus dan adik bungsu saya Fatih Athari Aziz terimakasih selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan dan selalu menghibur.
10. Kepada keluarga besar tercinta, khususnya kepada Nenek dan Kakek tersayang yang dengan penuh kebijaksanaan selalu memberi nasihat dan motivasi, serta Bibi, Paman dan sepupu saya yang selalu penuh perhatian dan tak kenal lelah memberi semangat dan doa agar saya sukses. Penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam. Keluarga adalah anugerah terindah dari Sang Pencipta yang senantiasa menjadi inspirasi penulis dalam melangkah.
11. Kepada geng "FUVJEWS" dan sahabat-sahabat lainnya yang tak bisa disebutkan satu per satu terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, terimakasih juga kalian selalu ada untuk

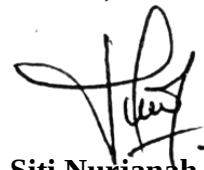
membantuku mengatasi rasa lelah dan kebingungan saat mengerjakan skripsi, dengan mengajakku pergi jalan-jalan, menghiburku dengan lelucon-lelucon receh kalian, dan sekedar menemaniku makan makanan kesukaanku. Berkat kehadiran kalian, aku jadi sadar bahwa semua akan selesai pada waktunya.

12. Kepada jodohku yang entah berada di mana saat ini, di mana pun engkau berada dan dengan siapa pun engkau bersama saat ini. Percayalah, kamu adalah salah satu alasanmu untuk segera menyelesaikan skripsi ini. agar kelak saat takdir mempertemukan kita, kamu akan bangga padaku yang telah berjuang melewati hari-hari sulit sendirian. Meski waktu belum mengizinkan kita untuk bertemu, aku berharap di kemudian hari, kita akan dipertemukan dalam versi diri terbaik kita masing-masing.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan hati yang lapang telah memberikan bantuan dan sumbangsih yang sangat berarti bagi penulis, mulai dari awal perkuliahan hingga rampungnya skripsi ini. Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya, semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara sekalian mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Sang Maha Pembalas Budi.
14. Terakhir untuk diri sendiri, Siti Nurjanah, apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih kepada diri sendiri telah sanggup bertahan dengan penuh ketabahan dan ketekunan sejauh ini. Semoga keberhasilan ini menjadi awal kesuksesan di masa depan.

Pada kesempatan ini, izinkanlah penulis memanjatkan permohonan maaf sebesar-besarnya jika selama proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semua itu murni karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun hal ini menjadi pelajaran berharga untuk senantiasa Meningkatkan diri. Semoga amal kebajikan Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan balasan berlipat ganda dari Sang Pencipta Yang Maha Pengasih. Akhir kata, penulis berdoa agar karya sederhana ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi dunia pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Bogor, 16 Mei 2024

Penulis,



Siti Nurjanah
NIM: 2013048

ABSTRAK

Siti Nurjanah, Peran Media Pembelajaran *Video Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2024.

Tujuan dari penelitian ini untuk menumbuhkan minat belajar PAI pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang menggunakan media pembelajaran *video based learning*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Kemang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran media *video based learning* mampu menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SPMN 1 Kemang. Penggunaan media *video based learning* yang diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan prosedurnya hingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara struktur dengan guru dan siswa, serta observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran media *video based learning* yang telah membantu menumbuhkan minat belajar siswa dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan tanggapan dan pernyataan responden yang positif. Dalam penggunaan media *video based learning* ini selain memperhatikan tujuan yang ingin di capai, juga mempertimbangkan kesesuaian dengan materi pelajaran.

Kata Kunci: Media *Video Based Learning*, Minat Belajar Siswa.

ABSTRACT

Siti Nurjanah, The Role of Video Based Learning Media in Fostering Interest in Learning PAI in Class VIII SMPN 1 Kemang. University of Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2024.

The purpose of this study was to foster interest in learning PAI in class VIII SMP Negeri 1 Kemang using video-based learning media. This research uses descriptive qualitative research with the subject of this research is class VIII students of SMPN 1 Kemang. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation techniques. While the data analysis technique is through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

This study concludes that the role of video-based learning media is able to foster the learning interest of class VIII students in PAI subjects at SPMN 1 Kemang. The use of video-based learning media applied by teachers is in accordance with the procedure so that it can foster students' interest in learning. This is evidenced by the results of structural interviews with teachers and students, as well as observations and documentation related to the role of video-based learning media that has helped foster students' interest in learning well. This is also in accordance with the respondents' positive responses and statements. In using video-based learning media, besides paying attention to the objectives to be achieved, it also considers the suitability of the subject matter.

Keywords: Video Based Learning Media, Student Learning Interest.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Penelitian.....	1
	B. Rumusan Penelitian	5
	C. Pertanyaan Penelitian.....	5
	D. Tujuan Penelitian	5
	E. Manfaat Penelitian	5
	F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	KAJIAN TEORI	8
	A. Kajian Teori	8
	B. Kerangka Berpikir.....	21
	C. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	25
	A. Metode Penelitian	25
	B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
	C. Deskripsi Posisi peneliti	26
	D. Informan Peneliti	27
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	F. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	29
	G. Teknik Analisis Data	30
	H. Validasi Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	35
	A. Temuan Hasil Penelitian.....	36
	B. Pembahasan	49
BAB V	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	26
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah	57
Lampiran 2 Sarana Prasarana	58
Lampiran 3 Data Siswa	59
Lampiran 4 Modul Ajar.....	60
Lampiran 5 Lembar Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah	70
Lampiran 6 Lembar Transkrip Hasil Wawancara Guru	73
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Siswa	76
Lampiran 8 Lembar Obsevasi Guru	88
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa	89
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 12 Surat Keterangan.....	93
Lampiran 13 From Bimbingan Skripsi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting terhadap kehidupan seseorang, oleh karena pendidikan perlu terus menerus untuk dikembangkan dengan baik agar bermanfaat. Pendidikan adalah bagian yang menyeluruh, terpadu, dan terstruktur karena pendidikan yaitu wadah untuk meningkatkan potensi dan kemampuan seseorang sehingga mereka dapat berguna bagi bangsa, negara, dan masyarakat sekitarnya hingga menjadi individu yang mampu menghadapi tantangan di masa depan. Hakikat manusia tidak terlepas dari pendidikan itu sendiri, karena manusia peran utama dalam proses pendidikan (Syafri & Zeldi Zen, 2017: 33–37). Tujuan utama dari pendidikan yaitu untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka dalam ruang lingkup sekolah. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 No. 20, Pendidikan bertujuan “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pembelajaran yang optimal diperlukan untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, karenanya untuk memberikan pendidikan

berkualitas bagi siswa maka seorang guru perlu memiliki keahlian dan kreativitas yang tinggi. Salah satu keahlian dan kreativitas tersebut adalah kemampuan guru dalam memilih, membuat dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa serta minatnya. Selain itu, guru perlu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan proses pembelajaran dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan efektif, untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa (Sanaky, 2009: 1–2). Menurut Sirait (Jamaliyah & Wulandari, 2022: 43), minat belajar adalah kecenderungan terhadap sesuatu seperti perasaan senang, sikap antusias, perhatian, dan adanya tujuan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Minat belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi muncul karena pengalaman dan kebiasaan ketika belajar.

Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti menggunakan metode atau media ceramah, latihan soal, diskusi kelompok, demonstrasi, alat peraga dan lain-lain, untuk mencapai tujuan pendidikan dan Meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian yang penulis lakukan di SMPN 1 Kemang, penulis menemukan bahwa tidak semua siswa di kelas VIII mempunyai minat belajar yang tinggi pada pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari masalah yang timbul selama pembelajaran, seperti kurang tertariknya siswa terhadap pelajaran karena media yang digunakan monoton, Akibatnya, siswa menjadi mudah merasa

bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran. serta kurangnya berbagai macam media ajar yang dipergunakan oleh guru pada proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran PAI dalam menggunakan media *video based learnig* untuk mendukung proses pembelajaran. Fokus penelitian ini untuk peningkatan minat belajar siswa keas VIII pada mata pelajaran PAI.

Video Based Learning yaitu metode atau media pembelajaran yang menggunakan video dalam meyampaikan materi pembelajaran untuk peserta didik. Menurut Riyana (Bete, 2021: 45) media *video based learning* merupakan media pembelajaran berbasis video yang mana didalamnya menyediakan audio dan visual dengan berisikan pesan pembelajaran baik berisi konsep meupun teori pembelajaran untuk memudahkan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi ajar.

Video pembelajaran bisa ditemukan dengan mudah di berbagai tempat, salah satunya adalah platform YouTube yang saat ini sangat populer sebagai sumber video pembelajaran. Youtube merupakan situs web yang didalamnya terdapat berbagai konten video. Sebagai suatu situs web youtube menyediakan konten maupun program video yang dapat memberikan hiburan serta pengetahuan kepada peserta didik dengan pemilihan konten yang tepat.

Pemanfaatan Media *Video based learning* atau pembelajaran berbasis video untuk Meningkatkan minat belajar siswa telah dibuktikan dalam penelitian sebelumnya. Rudi Hartanto menjelaskan bahwa penggunaan

media pembelajaran berbasis video berdampak positif terhadap minat belajar siswa. (Rudi Hartono, 2019). Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Amriani, tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, mempunyai dampak signifikan terhadap minat belajar siswa (Amriani, 2014).

Menjadi seorang guru yang profesional dan berkualitas membutuhkan dedikasi, keterampilan, serta komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satunya guru harus memusatkan perhatian siswa agar mereka dapat memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, memberi materi ajar kepada siswa yang tidak memiliki minat belajar terhadap pelajaran PAI bukan merupakan suatu yang mudah bagi guru. Sedangkan untuk mengajarkan materi kepada siswa, diperlukan kerjasama yang efektif antara guru dan siswa. Guru berharap siswa tetap konsentrasi saat guru menyampaikan materi ajar, hingga siswa berhasil memahami materi yang diajarkan oleh guru, fokus belajar mereka memiliki pengaruh besar terhadap minat mereka, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di sinilah guru harus secara teliti dan baik mempertimbangkan pilihan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Peran**

Media Pembelajaran *Video Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang”.

B. Rumusan Penelitian

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar dari siswa.
2. Siswa mengalami kejenuhan lebih cepat selama proses pembelajaran, menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam belajar.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang beragam
4. Pemanfaatan video dari laman Chnael youtube

C. Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang dan rumusan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini mengajukan pertanyaan penelitian, yaitu; Bagaimana peran media *video based learning* dalam menumbuhkan minat belajar PAI pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan penelitian dan pertanyaan yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan minat belajar PAI pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang menggunakan media pembelajaran *video based learning*.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan baru mengenai Peran media *video based learning* untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui mata pelajaran PAI.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran saat merencanakan proses pembelajaran, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan minat siswa dapat tumbuh melalui penggunaan media *video based learning* dalam pembelajaran PAI.

4. Bagi Sekolah

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga serta referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran dengan efektif dan tepat.

F. Sistematika Penulisan

Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari lima sub bab yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena mereka bersifat integral dan komprehensif. Oleh karena itu, sistematika penulisan bab-bab dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini, akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam Bab II ini, akan dijabarkan tentang kajian teori, kerangka berpikir dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Isi Bab III ini, membahas tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi penelitian, informan penelitian. teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data dan validasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV bertujuan untuk menguraikan hasil dan pembahasan penelitian. Bagian ini akan menjelaskan temuan penelitian mengenai "Peran Media Pembelajaran Video Based Learning Dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang".

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang mencakup kesimpulan serta saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran *Video Based Learning*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Selama pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru bertugas sebagai pengirim informasi, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Keberhasilan proses ini tergantung pada kelancaran interaksi keduanya, dimana guru dapat menyampaikan informasi dengan jelas kepada siswa, dan siswa dapat menerima informasi tersebut dengan baik. Media komunikasi dibutuhkan untuk Meningkatkan interaksi antara pihak yang menyampaikan informasi dan pihak yang menerimanya.

Dalam buku media pendidikan, Arif S. Sardiman dan Rahardjo mengatakan bahwa media merupakan bagian integral dari beragam lingkungan siswa dan memiliki kemampuan untuk merangsang belajar mereka. Sementara itu, Arif S. Sardiman menyatakan juga bahwa media merujuk pada segala alat fisik yang mampu mengirimkan pesan serta mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. (Sardiman, 2012: 7).

Oemar Hamalik (1989: 12) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat, teknik, dan metode yang digunakan selama proses belajar-

mengajar di sekolah untuk Meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa di dalam ruang kelas.

Media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan, yang mana seorang guru harus memahami betul media yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan suatu proses belajar mengajar sebagian besar bergantung pada pemilihan dan pemanfaatan media yang sesuai. (Mia Zultrianti Sari, 2022: 16).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sebab keberadaan media dalam proses pembelajaran secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik.

b. Pengertian *Video Based Learning*

Video Based Learning yaitu bentuk media pembelajaran yang melibatkan penggunaan video yang telah disiapkan oleh seorang guru untuk mendukung proses pembelajaran. Pendekatan *Video Based Learning* dalam penggunaan media mampu merangsang tiga aspek kunci dalam pembelajaran, yaitu emosional, intelektual, dan psikomotorik.

Video Based Learning, yang sering dikenal sebagai media pembelajaran berbasis video, merupakan sebuah inovasi yang mengombinasikan elemen visual dan audio yang berisi materi

pembelajaran, yang disiapkan oleh guru untuk peserta didik di dalam kelas (Basyaev dkk., 2021: 89). Untuk memanfaatkan media pembelajaran ini secara efektif, seorang guru tentu harus memiliki keterampilan yang baik dalam penggunaan teknologi.

Penggunaan video sebagai alat pembelajaran dapat dianggap sebagai penyebaran inovasi dalam bidang pendidikan karena media ini dirancang untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan melalui tayangan video. Komponen dari pembelajaran berbasis video ini menggabungkan elemen audio (penyampaian informasi secara lisan) dan visual (penyajian konten dalam bentuk tulisan atau gambar). Manfaat dari media pembelajaran berbasis video termasuk: (1) Meningkatkan motivasi peserta didik; (2) pesan dalam video menjadi lebih jelas, memungkinkan siswa paham sehingga pencapaian tujuan pembelajaran (Putry dkk., 2020: 18).

Media Video Based Learning ini bisa memanfaatkan video yang diambil dari laman channel youtube. Youtube adalah platform yang berisi video yang bermanfaat untuk pendidikan karena menyediakan kemudahan bagi tenaga pendidik dalam Meningkatkan pemahaman kepada siswa. selain itu, video dari laman channel youtube juga menyajikan berbagai macam konten Pendidikan di dalamnya.

c. Peran Media Video Based Learning

Media pembelajaran *video based learning* memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Azizah dkk.,

(2022:30) Peran ini dapat dianalisis dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru diharapkan bisa memberikan media pembelajaran yang bervariasi. Suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar

Perhatian dan konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa untuk fokus dan mempertahankan fokus mereka pada materi pelajaran yang sedang dipelajari. Peningkatan perhatian dan konsentrasi belajar membantu siswa untuk lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diajarkan.

3) Menyajikan materi pembelajaran yang menarik

Ini merujuk pada cara penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru atau pengajar. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik, misalnya dengan menggunakan media interaktif, metode bervariasi, atau contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan siswa, akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Aspek dari peran media *video based learning* dalam pembelajaran yang dikemukakan di atas digunakan sebagai indikator dan perumusan

kisi-kisi dalam pembuatan instrumen penelitian untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

d. Tujuan Dan Manfaat *Video Based Learning*

Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat menurut Azhar Arsad (2014: 40) adalah sebagai berikut:

1) Tujuan *video based learning* antara lain:

- a) Memudahkan guru untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran
- b) Proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik dan efektif
- c) Dapat membantu konsentrasi siswa sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

2) Manfaat *Video based learning* antara lain:

- a) Menarik perhatian siswa dan Meningkatkan motivasi siswa.
- b) Memperjelas bahan belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi.
- c) Memperluas metode pembelajaran sehingga tidak hanya mengandalkan metode ceramah, sehingga dapat mengurangi kebosanan siswa.
- d) Selain menonton siswa dapat melakukan berbagai aktivitas seperti pengamatan, demonstrasi dan lainnya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media *Video Based Learning*

Setiap jenis media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk penggunaan media *video based learning*. Menurut Sadiman (Ridwan dkk., 2020: 45) kelebihan media *video based learning*, yaitu:

- 1) Penggunaan media berbasis video dalam pembelajaran dapat mengatasi kendala terkait lokasi dan waktu.
- 2) Pembelajaran menggunakan video ini berdasarkan pada pembelajaran dalam kelompok besar maupun kecil, dan dapat diterapkan dalam berbagai kondisi serta situasi.
- 3) Peserta didik dapat memutar video pembelajaran berkali-kali, membantu mereka memahami pelajaran yang telah diajarkan dan memungkinkan belajar mandiri.
- 4) Guru memiliki kebebasan untuk memilih bagian mana dari video pembelajaran yang akan dihentikan, memungkinkan siswa untuk mendiskusikan materi yang dibahas di kelas.

Sedangkan, kekurangan dalam pembelajaran berbasis video. Menurut Sadiman (Ridwan dkk., 2020: 45) kekurangan dalam pembelajaran berbasis video based learning ini, yaitu:

- 1) Video pembelajaran cenderung kurang rinci dan tidak dapat menggambarkan ukuran sebenarnya dari suatu objek.
- 2) Diperlukan perlengkapan tambahan baik bagi guru maupun siswa untuk memutar video pembelajaran.

- 3) Menggunakan video selama proses pembelajaran, seorang guru membutuhkan banyak keterampilan dan waktu.

e. Langkah-Langkah Penerapan Media Video Based Learning

Pendidik harus memahami prosedur penggunaan media *video based learning* selama proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam penerapan media *video based learning* terdapat beberapa langkah (Putry dkk., 2020: 18), sebagai berikut:

- 1) Persiapan

Persiapan guru dan siswa, persiapan guru mencakup pembuatan atau pemilihan video pembelajaran berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran; Persiapan siswa di dalam kelas, yang mencakup pengelolaan kelas dengan penempatan siswa pada posisi yang diinginkan di dalam kelas.

- 2) Penyajian/ Pelaksanaan

Siswa diharapkan dapat memahami materi pembelajaran yang sudah disajikan atau disampaikan dalam bentuk video pembelajaran.

- 3) Evaluasi

Kegiatan diskusi atau tanya jawab dari materi yang disajikan dalam video berfungsi sebagai penilaian terakhir tentang seberapa efektif media telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan faktor penting dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, karena minat individu siswa akan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar suku kata yang terdiri dari minat dan belajar. Menurut Djaali (Adnyana & Yudaparmita, 2023: 67) Minat adalah dorongan untuk mengetahui, memahami, menghargai, atau memiliki suatu hal. Seorang pelajar sebaiknya memiliki minat yang berasal dari dirinya sendiri dalam proses belajar. Sedangkan belajar yaitu sebuah proses alamiah di mana seseorang memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui interaksi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Maka minat belajar adalah perasaan senang, antusias, perhatian, dan keinginan untuk mencapai suatu tujuan.

Siswa yang berminat dalam belajar akan lebih antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut James (Akrim, 2021: 25) menyatakan bahwa Minat belajar mengacu pada pendekatan pembelajaran yang paling optimal dan efisien bagi seseorang, dalam bentuk penerimaan informasi, proses belajar, penyimpanan memori, maupun pengingatan. Sementara itu menurut Ayuningtyas (Sofianah, M.Pd, 2021: 3) Minat belajar merupakan kecenderungan atau ketertarikan yang mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif, ditandai dengan keterlibatan yang menyenangkan tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keinginan atau motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan, yang mendorong mereka untuk mengembangkan ketertarikan, keinginan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Indikator Minat Belajar

Minat terdiri dari tiga elemen, yakni unsur emosi (perasaan), kognisi (menenal) dan konasi (kehendak). Menurut Hidayat (Akrim, 2021: 42), ketiga elemen ini dibagi menjadi sejumlah indikator yang menentukan minat seseorang terhadap suatu hal, yaitu:

1) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut secara sukarela. Keinginan ini adalah tanda minat yang muncul dari dorongan internal, terutama jika tujuannya jelas. Dorongan ini mendorong timbulnya keinginan atau minat untuk melakukan pekerjaan tersebut.

2) Perasaan senang

Seseorang yang mengalami kebahagiaan atau kepuasan terhadap suatu hal biasanya memahami hubungan antara perasaan dan minat.

3) Perhatian

Fokus atau kegiatan mental seseorang pada pengamatan, pemahaman, dan sebagainya sambil mengabaikan hal lain disebut perhatian.

4) Perasaan tertarik

Minat terhubung dengan kecenderungan yang mendorong kita untuk tertarik pada orang, objek, atau aktivitas tertentu. Ini juga dapat dipicu oleh pengalaman positif yang didapat dari keterlibatan dalam kegiatan tersebut. Seseorang yang sangat tertarik pada suatu hal cenderung tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan, dan rasa tertarik ini menunjukkan adanya minat.

5) Giat belajar

Satu indikator yang dapat menunjukkan minat siswa adalah keterlibatan mereka dalam kegiatan di luar sekolah.

6) Mengerjakan tugas

Melakukan tugas yang diberikan oleh guru secara rutin merupakan salah satu indikasi dari minat siswa.

7) Mematuhi Peraturan

Seseorang yang berminat pada sebuah pelajaran cenderung patuh dan mengikuti aturan-aturan yang ada karena mereka menyadari kemungkinan konsekuensi yang bisa timbul. Oleh karena itu, ketaatan terhadap peraturan juga merupakan petunjuk yang menentukan adanya minat seseorang.

3. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam Menurut Musyafa'Fathoni (Firmansyah, 2019: 82) merupakan Dua konsep utama dari "pendidikan" dan "agama Islam", di mana pendidikan didasarkan. Salah satu konsep pendidikan, seperti yang didefinisikan oleh Plato, adalah proses pengembangan potensi siswa sehingga mereka dapat mencapai kemajuan moral dan intelektual serta menemukan kebenaran sejati. Dalam hal ini, peran guru dianggap sangat penting dalam memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk proses tersebut.

Pendidikan agama Islam juga didefinisikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam dari sumber utama Al-Qur'an dan Hadits. Ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penerapan pengalaman. (Ramayulis, 2012: 21).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Firmansyah (2019: 48) Dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007, Bab 1 Pasal 1 dan 2, mengenai Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama:

"Pendidikan agama dan keagamaan adalah pendidikan yang diajarkan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur dan jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menanggapi nilai-nilai agama, serta mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat

melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya" (kementrian hukum, 2015).

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh individu atau institusi pendidikan dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang Islam kepada individu yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang agama tersebut. Ini mencakup aspek materi akademis maupun praktik sehari-hari dalam Islam.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama islam

Pendidikan Agama Islam meliputi berbagai kegiatan dan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Ini melibatkan pengembangan pengetahuan, keimanan, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam ruang lingkup ini, peserta didik akan mempelajari aspek-aspek kunci agama Islam, termasuk ajaran-ajaran, ibadah, etika, dan moral.

Menurut Akmal Hawi (2014: 25) ruang lingkup pendidikan agama islam melibatkan usaha untuk menciptakan keselarasan dan keseimbangan dalam berbagai dimensi, termasuk: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan antar manusia, hubungan individu dengan dirinya sendiri, serta hubungan individu dengan makhluk lainnya dan lingkungannya. Dalam pendidikan agama Islam, materi pelajaran terdiri dari tujuh unsur utama: keyakinan (keimanan),

ketaatan (ibadah), al-Qur'an, etika transaksi (muamalah), budi pekerti dan moral (akhlak), hukum Islam (syariah), dan sejarah (tarikh).

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan intelektual semata, tetapi juga pada pemahaman, pengalaman, dan praktik ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi pedoman hidup yang kokoh. Secara umum, tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk karakter manusia agar mencerminkan ajaran Islam dan memiliki ketakwaan kepada Allah. (Akmal Hawi, 2014: 20).

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk Meningkatkan iman, pemahaman, penghayatan, dan praktik ajaran Islam siswa. Diharapkan siswa menjadi muslim yang memiliki keimanan yang teguh, taqwa kepada Allah, dan akhlak mulia dalam segala aspek kehidupan mereka, baik secara pribadi, di masyarakat, di negara, maupun dalam konteks bernegara (Aat Syafaat dkk., 2008:33).

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk memperkuat keyakinan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman siswa terhadap agama Islam. Tujuannya adalah agar mereka menjadi individu Muslim yang memiliki keimanan yang kuat dan taqwa kepada Allah SWT. (Ramayulis, 2012: 22).

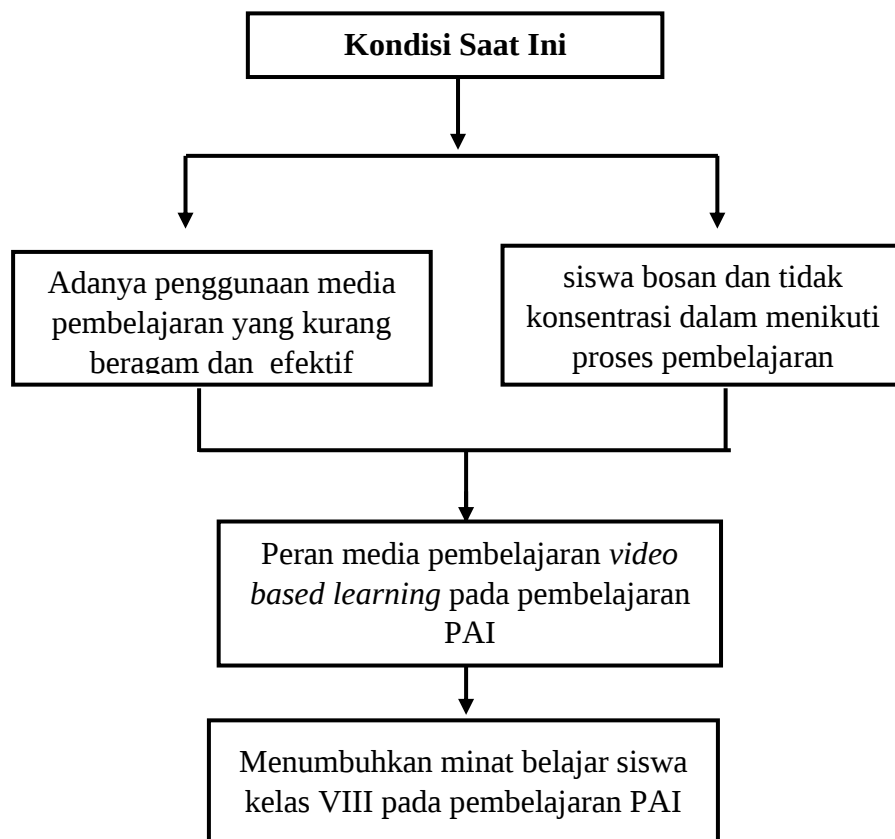
Dari penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam yaitu untuk beribadah sepenuhnya kepada Allah

SWT. Ini dilakukan dengan sungguh-sungguh mengikuti semua perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya.

B. Kerangka Berpikir

Salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa bisa melalui peran media *video based learning*, dimana guru dapat memanfaatkan konten video yang relevan dengan materi pembelajaran dari berbagai platform salah satunya platform YouTube. Dengan memilih video-video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, diharapkan bahwa penggunaan media ini dapat merangsang minat belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan lebih baik.

Landasan pikiran yang menjadi acuan dalam menganalisis data yaitu untuk mengetahui peran media *video based learning* dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. Adapun kerangka berpikirnya ebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan referensi yang dapat dibandingkan serta sebagai panduan agar tidak dianggap serupa dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini, peneliti menyertakan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang

berkaitan dengan minat belajar siswa, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan penggunaan media *video based learning*, sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Rudi Hartanto pada tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Makassar berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Indonesia Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Binamu*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berdampak positif terhadap minat belajar siswa di kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian Rudi Hartanto terletak pada metode penelitian, objek, dan lokasi penelitian yang berbeda. Namun, kesamaannya terletak pada fokus variabel X dan Y yang sama-sama membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video dan minat belajar siswa.

Skripsi yang disusun oleh Roni Monsiah pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berjudul “*Penerapan Metode Video Based Learning Dalam Peningkatan Disiplin Belajar Pai Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Sinabang*”. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kedisiplinan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI melalui penerapan metode *video based learning*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan dan

variabel Y yang mana penulis membahas peningkatan minat belajar siswa. Sedangkan kesamaannya adalah keduanya membahas metode atau media *video based learning*.

Skripsi yang disusun oleh Amriani pada tahun 2014 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas SD Inp Leping Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor lingkungan yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SD Inp Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel X yang membahas media *video based learning* dan metode penelitian yang berbeda. Namun, kesamaannya adalah keduanya membahas variabel Y yang mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Moleong (Fiantika dkk., 2022: 4) Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dialami atau dihadapi oleh subjek penelitian, seperti tindakan, motivasi, persepsi, dan aspek lainnya dengan cara yang menyeluruh. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menjelaskan fenomena tersebut dalam suatu konteks alamiah, serta melibatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mengarah pada pengumpulan data sesuai dengan kondisi, realitas, dan fenomena yang sedang diselidiki. Fokus penelitian ini pada peran media *video based learning* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII. Sebagai hasilnya, penulis mendeskripsikan data yang diperoleh secara rasional dan objektif, sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan diawali observasi pada 26 oktober hingga 17 Mei 2024, yang di gambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023			Tahun 2024				
		Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi								
2	Pengajuan dan persetujuan judul								
3	Penyusunan Proposal Penelitian								
4	Seminar Proposal Penelitian								
5	Pelaksanaan Penelitian atau Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Sidang Munagosah								
8	Yudisium								

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kemang terletak di Kp. Kandang, RT 04/02 Dsa. Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai perencana, pengumpul, dan analis data. Bahkan, peneliti juga menjadi pencetus dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, penekanan

diberikan pada peran peneliti sebagai alat utama dalam mengumpulkan informasi atau data. Oleh karenanya, peneliti memegang peran kunci untuk menjalankan penelitian ini. Tugas peneliti tidak hanya mencakup pengambilan, pengolahan, dan penemuan data hasil penelitian, peneliti juga menggunakan pendekatan sebagai teman bagi subjek penelitian, tujuannya agar hasil penelitian ini lebih akurat dan valid.

D. Informan Peneliti

Peneliti memanfaatkan informan penelitian sebagai sumber data penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, mempelajari hasilnya, dan kemudian membuat kesimpulan. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dari:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemang
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kemang
3. Siswa Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dikenal sebagai teknik pengumpulan informasi. Digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan, dengan mengumpulkan data atau informasi yang di butuhkan dalam penelitian, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan wawancara dengan cara datang langsung ke lokasi yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti

melakukan observasi langsung di kelas VIII SMPN 1 Kemang untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi PAI.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi tanya jawab antara dua individu dengan maksud atau tujuan tertentu, seperti bertukar informasi, yang kemudian bisa diinterpretasikan dalam konteks suatu topik tertentu. Menurut Zuriah (Fiantika dkk., 2022: 13) wawancara yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan serangkaian pertanyaan secara lisan dan memperoleh respons dari responden.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan dengan tujuan untuk memperkuat data dan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap peran media *video based learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan partisipasi satu kepala sekolah, satu guru PAI dan enam siswa kelas VIII di SMPN 1 Kemang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sarana pengumpulan dan analisis data dari berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, atau karya-karya. Dokumentasi itu sendiri dapat berupa foto, catatan, karya seni, atau dokumen pendukung lain. Untuk memperkuat data yang di

peroleh atau sebagai bukti maka dalam penelitian ini penulis memerlukan dokumentasi berupa foto atau catatan yang diambil selama pengamatan lapangan di SMPN 1 Kemang, seperti dokumen yang dimiliki guru mata pelajaran PAI dapat berupa modul ajar, dan foto-foto yang berkaitan dengan penggunaan media *video based learning* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Kemang. Yang mana dokumentasi ini sebagai pelengkap dan juga pendukung dalam penggunaan teknik observasi dan wawancara.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian merupakan daftar pertanyaan atau topik yang digunakan sebagai acuan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan dari dokumen atau catatan yang berkaitan dengan peran media *video based learning* untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teknik	Informan
1	Peran Media <i>video based learning</i> pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang (Azizah dkk., 2022)	a. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan b. Meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar c. Menyajikan materi pembelajaran yang menarik	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Guru mata pelajaran PAI b. Siswa kelas VIII
2	Meningkatkan minat belajar siswa pada	Menurut Hidayat (Akrim, 2021: 42)	a. Observasi b. wawancara	a. Guru mata

	mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang	a. Perasaan senang: Siswa termotivasi dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran b. Perhatian: siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi PAI c. Perasaan tertarik: siswa tertarik terhadap pelajaran PAI		pelajaran PAI b. Siswa Kelas VIII
--	---	---	--	--------------------------------------

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dapat melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif sebelum, selama, atau setelah pelaksanaan kegiatan penelitian. Proses analisis data dimulai dari perumusan dan penjelasan inti permasalahan sebelum peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian. Analisis ini terus berlanjut selama proses penulisan hasil penelitian (I Made aut Mertha Jaya, 2020: 167).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang dicatat dari lapangan. Proses ini terjadi secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum seluruh data terkumpul, sebagaimana yang tercermin dalam kerangka kerja konseptual data yang dipilih oleh peneliti. Dalam reduksi data, dilakukan seleksi ketat terhadap data yang

diperoleh, menyusun ringkasan atau deskripsi singkat, dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih umum (Rijali, 2019: 91).

Redaksi data dalam penelitian ini berfokus pada peran media *video based learning* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Kemang.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah upaya untuk mengatur serangkaian informasi diorganisir sedemikian rupa sehingga memfasilitasi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif ini dapat diwujudkan dalam bentuk catatan lapangan, diagram, tabel, grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

Bentuk-bentuk ini mengintegrasikan informasi yang disusun dengan cara yang koheren dan mudah dipahami. sehingga mempermudah evaluasi terhadap keadaan yang sedang berlangsung, baik dalam hal kesimpulan yang sudah diperoleh atau untuk melakukan analisis kembali (Rijali, 2019: 94).

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data terkait peran media *video based learning* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang. Data yang disajikan berasal dari hasil reduksi observasi serta wawancara yang

dilaksanakan dengan guru pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kemang.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Peneliti terus menerus melakukan tahapan ini selama berada di lapangan. Awalnya, peneliti kualitatif memulai dengan mencari makna dari objek yang diamati, mencatat pola-pola teratur yang sesuai dengan teori saat ini, menjelaskan fenomena yang diamati, mengidentifikasi kemungkinan konfigurasi, menggali alur sebab-akibat, dan merumuskan proposisi. Dalam proses ini, peneliti berupaya memahami konteks dan fenomena secara mendalam guna menghasilkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam. Jika peneliti menemukan bukti baru selama proses penelitian di lapangan, kesimpulan dapat berubah, untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang valid dan jelas (Rijali, 2019: 94).

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berfokus pada peran media *video based learning* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang. Kemudian, hasil pengumpulan data tersebut akan dianalisis untuk mencapai kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan.

H. Validitas Data

Validasi data dilakukan untuk mengevaluasi apakah penelitian yang dilakukan memiliki kualitas ilmiah yang sesuai, serta untuk memverifikasi

keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diukur melalui berbagai aspek, seperti uji kredibilitas (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2017: 70).

Pemeriksaan kevalidan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat diterima sebagai bagian dari penelitian ilmiah. Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono, (2017: 274) Triangulasi dalam menguji kredibilitas melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, menggunakan pendekatan yang berbeda, dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Konsep ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu dalam pengumpulan data, yang terdiri dari:

- a. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kemang. Lalu data tersebut dianalisis, dikategorikan, dan dideskripsikan oleh peneliti dan dimintai kesepakatan (member check) untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Untuk memastikan validitas data yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia, triangulasi waktu digunakan karena perilaku seseorang berubah secara bertahap. Prosedur triangulasi ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kapan data dikumpulkan, seperti jam, hari, pagi, atau sore hari. Ini penting karena waktu pengumpulan data dapat mempengaruhi hasilnya. Dalam penelitian ini triangulasi waktu digunakan untuk pengecekan melalui wawancara dan dokumentasi pada waktu yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 1 Kemang

SMP Negeri kemang adalah sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Kp. Kandang, kabupaten bogor. Sekolah ini didirikan pada tanggal 10 Januari 1997 dalam rangka memenuhi kebutuhan Pendidikan masyarakat.

a. Visi Misi SMP Negeri 1 Kemang

Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang sehat, cerdas dan berkarakter mulia”.

Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kemandirian dengan Meningkatkan usaha diberbagai bidang yang mampu menjadi pilar optimalisasi, unsur-unsur stake holder sekolah.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana untuk efektifitas dan kualitas proses pembelajaran serta Meningkatkan ketersediaan layanan prima bagi masyarakat sekolah.
- 3) Meningkatkan budaya dan iklim yang kondusif dan mampu bersaing, bagi keunggulan kinerja dan produktivitas kerja seluruh elemen masyarakat sekolah.

- 4) Meningkatkan sikap disiplin dengan pembelajaran yang efektif dan kondusif serta mengembangkan bakat, minat, serta watak social siswa dengan berlandaskan ajaran agama yang di anutnya.
- 5) Mengembangkan dan memberdayakan IPTEK dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah.

2. Temuan Hasil Penelitian

Tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor penting yang sering kali menjadi kunci utama adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Pernyataan ini pun dikuatkan oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Kemang yang menyatakan:

“Penting, malah sangat penting tapi kalo di tanya yang paling penting ya yang menyangkut pembelajaran itu sendiri dan tentu saja itu media pembelajaran, media yang tidak ada di sekolah berarti kan guru yang menyediakan disana, disitulah guru harus kreatif memanfaatkan media yang ada di sekolah”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih mudah dipahami. Meskipun terdapat keterbatasan media di sekolah, guru harus kreatif dalam memanfaatkan media yang ada secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pemilihan media yang selaras dengan karakteristik materi serta gaya belajar siswa dapat memfasilitasi penyerapan ilmu pengetahuan secara efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain membantu penyampaian materi, media pembelajaran juga dapat memicu keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Misalnya, dengan menggunakan media interaktif, siswa dapat berpartisipasi secara langsung dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka. Hal ini dapat mendorong terjadinya diskusi yang lebih hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di SMPN 1 Kemang, peneliti menyusun temuan tersebut menjadi sub bagian dan menyajikannya sesuai informasi yang diterima dari informan. Sistematisasi penelitian ini dibagi menjadi dua bagian: *Media video based learning* dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Kemang. Setiap variabel memiliki pembahasannya masing-masing:

a. Media Video Based Learning

Media video based learning merupakan salah satu alat yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 1 Kemang untuk membantu siswa kelas VIII dalam menumbuhkan minat belajarnya agar siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Pernyataan ini pun dikuatkan oleh hasil wawancara dengan guru pamong PAI yang menyatakan:

“Media yang membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, agar memudahkan siswa memahami

materi pelajaran”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Dari hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan fakta bahwa media pembelajaran *video based learning* dapat menjadi salah satu media ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk memperjelas materi yang akan diajarkan. Dengan memanfaatkan video, guru mampu memberikan gambaran visual yang lebih baik mengenai topik yang sedang dibahas, yang pada akhirnya dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 1 Kemnag, penerapan media *video based learning* untuk peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Kemang dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Pada tahap persiapan ini dilaksanakan sebagai berikut:

Pertama, sebelum proses belajar dimulai, guru harus memahami tujuan pembelajaran untuk merencanakan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Materi ini diajarkan oleh guru kepada siswa tidak terlepas dari media atau metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi ajar. Ini mirip dengan apa yang dilakukan guru dalam perencanaan sebelum pembelajaran. Peneliti mengetahui hal ini melalui wawancara yang dilakukan dengan guru pamong PAI, beliau mengatakan:

“Yang pasti kita harus tahu dulu nih tujuan dalam pembelajaran itu apa, yang kedua itu mempersiapkan metode atau media yang di butuhkan dikelas, tujuannya untuk mempermudah siswa menguasai materi yang disampaikan guru”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Peneliti mendapatkan data bahwa, sebelum memulai ketahap pelaksanaan pembelajaran di kelas guru sudah memilih media apa yang tepat untuk materi yang akan di sampaikan, kemudian menetapkan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan. Maka dari hasil wawancara diatas menunjukan bahwa guru pamong PAI sudah menyiapkan dan membuat perencanaan yang baik dalam menentukan tujuan pembelajaran.

Kedua, sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai guru membuat perencanaan seperti modul ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. hal ini diketahui melalui wawancara yang dilakukan dengan guru pamong PAI, beliau mengatakan:

“Tentu saja buat, karna dengan guru membuat modul ajar proses pembelajaran akan lebih terarah, walaupun kadang apa yang kita terapkan di dalam kelas berbeda dengan modul ajar yang sudah kita buat karna menyesuaikan aja dengan kondisi kelas, jadi modul ajar itu dijadiin sebagai acuan aja”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong PAI, peneliti mendapatkan data bahwa dalam merencanakan pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik merupakan dasar yang sangat penting sebelum memulai kegiatan belajar. Ini melibatkan pemilihan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru di

dalam kelas. Oleh karenanya, dengan adanya modul ajar dapat mendukung proses pembelajaran menjadi terarah.

Ketiga, selama proses pembelajaran berlangsung guru menerapkan media *video based learning* dengan materi yang sesuai yaitu toleransi dan menghargai perbedaan pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Kemang. Dalam hal ini sebelum menggunakan media pembelajaran *video based learning* di dalam kelas, guru harus terlebih dahulu membuat konten video. Ini penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan belajar siswa. hal ini diketahui melalui wawancara yang dilakukan dengan guru pamong PAI, beliau mengatakan:

“Untuk membuat konten video pembelajaran itu kan perlu waktu dan alat yang memadai, jadi biasanya saya memilih memanfaatkan video pembelajaran dari youtube, facebook, dan di MGMP PAI. Tapi saya lebih sering ngambil dari youtube”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong PAI, peneliti mendapatkan data bahwa sebelum menggunakan media video dalam pengajaran, guru perlu membuat atau memilih video pembelajaran yang relevan dengan materi. Namun, karena keterbatasan waktu dan alat, guru seringkali memilih untuk menggunakan video pembelajaran yang sudah ada di platform seperti YouTube.

Pada tahap pelaksanaan ini, untuk memperkuat hasil wawancara maka peneliti melakukan pengamatan dimana guru PAI menerapkan media pembelajaran *video based learning* saat mengajarkan materi tentang toleransi dan menghargai perbedaan. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada guru PAI di SMPN 1 Kemang, tampak bahwa siswa mengikuti proses belajar dengan menggunakan media *video based learning* sesuai yang di arahan guru.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam penggunaan media *video based learning* yang diterapkan di kelas VIII oleh guru PAI, beliau mengatakan:

“Yang pertama dilakukan tentu guru mempersiapkan kesiapan siswa, guru memberi arahan untuk menyimak tayangan video dan mencatat poin-poin yang ada dalam video, guru menayangkan video untuk bahan materi pembelajaran, siswa menyimak tayangan video, setelah nonton video tentu guru dan siswa melakukan diskusi”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan data bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media *video based learning* dengan tepat sesuai dengan materi dan modul ajar yang sudah dibuat, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti serta memperhatikan proses pembelajaran dengan menggunakan media video. Hal ini dapat diperkuat dengan foto dokumentasi serta lembar observasi (terlampir).

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan menunjukan bahwa pendekatan pembelajaran dengan media *video based learning* pada mata pelajaran PAI yang diterapkan di kelas VIII SMPN 1 Kemang telah berjalan secara efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya keterlibatan siswa selama aktivitas belajar berlangsung dan pada pelaksanaannya siswa merasa senang. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anfal selaku guru pamong PAI:

“Tentu anak-anak sangat senang dan antusias, karna media video pembelajaran itu di dalamnya ada gambar dan audio jadi gak buat siswa bosan saat pembelajaran”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan data bahwa siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Meskipun tidak semua media pembelajaran berbasis video itu dapat berjalan efektif jika diimplementasikan dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Anfal selaku guru pamong PAI yang mengungkapkan:

“Tentu saja efektif tapi tidak semua materi pembelajaran perlu menggunakan video karna kalo keseringan pun siswa bisa bosan, makannya kenapa guru perlu memilih media yang sesuai untuk setiap materi”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Dari pernyataan diatas, peneliti mendapatkan fakta bahwa agar penggunaan media video dalam pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, diperlukan penyesuaian dengan materi

yang akan disampaikan, karena tidak semua materi cocok jika disajikan dalam bentuk video. Selain itu, penggunaan media video terlalu sering juga dapat menyebabkan siswa bosan.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan para siswa yang menilai bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam membantu pemahaman materi PAI. Siswa merasa materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari dan tidak membosankan ketika disajikan dalam bentuk video. Kemudahan mengingat materi selain penyampaian materi yang menarik, siswa juga merasa bahwa video pembelajaran membantu mereka untuk lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Jika lupa, siswa dapat memutar kembali video tersebut untuk mengingatnya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yang terlampir pada lembar traskip wawancara (Terlampir).

Dengan efektifnya penggunaan *video based learning* ini dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kemang, tentu tidak terlepas dari adanya alat yang menunjang berjalannya media video pembelajaran, yang mana sarana prasarana yang tersedia di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat dan mendukung pelaksanaan Pendidikan agama islam dalam menerapkan media pembelajaran berbasis video yaitu media itu sendiri, Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anfal selaku guru pamong PAI:

“Kadang terkendala teknis seperti koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, serta minimnya sarana pendukung seperti proyektor dan speaker yang memadai. Namun, saya punya cara sendiri untuk mengatasinya. Pertama, saya selalu mempersiapkan materi video dengan mengunduhnya terlebih dahulu sehingga tidak tergantung pada koneksi internet saat pembelajaran berlangsung dan saya akan berkomunikasi dengan pihak sekolah terkait untuk memastikan ketersediaan sarana pendukung yang memadai, seperti meminjam proyektor atau speaker”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan data bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan hal penting yang menentukan kelancaran penerapan media *video based learning* di kelas. Untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis video secara optimal, dibutuhkan perangkat penunjang seperti laptop/komputer, proyektor, dan speaker yang berfungsi dengan baik.

Hal ini pun sejalan dengan yang di ungkapkan oleh siswa bahwa gangguan teknis seperti sinyal internet yang lemah, suara video yang tidak jelas, atau gambar yang patah-patah. Hal ini tentunya dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam menyaksikan video. Pernyataan ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yang terlampir pada lembar traskip wawancara siswa (Terlampir).

Selain itu, ketersediaan Proyektor, Speaker, dan Internet. Dalam wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI, disebutkan bahwa sarana pendukung seperti proyektor, speaker, dan koneksi internet sudah tersedia di sekolah. Namun,

jumlahnya masih terbatas dan belum dapat mencukupi seluruh kelas. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI yang terlampir pada lembar traskip wawancara (Terlampir).

Peningkatan sarana pendukung untuk menunjang penggunaan video pembelajaran di seluruh kelas, maka sarana dan prasarana pendukung seperti proyektor, speaker, dan akses internet perlu ditingkatkan. Hal ini diakui oleh kepala sekolah sebagai salah satu upaya yang harus dilakukan. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak terlalu menghambat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan alat-alat tersebut untuk keperluan pembelajaran masih tergolong jarang, baik oleh guru mata pelajaran PAI maupun guru mata pelajaran lainnya. Sehingga dengan jumlah sarana prasarana yang ada, kebutuhan untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis multimedia masih dapat tercukupi.

Meskipun demikian, dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran *video based learning* menjadi pilihan yang disukai oleh sebagian besar siswa. Dari berbagai media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru dalam setiap kegiatan belajar, media video dianggap sebagai salah satu pilihan yang dapat diterima dengan baik oleh para siswa, sehingga dianggap tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Kemang.

b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN

1 Kemang

Adanya minat belajar dalam diri siswa cenderung memicu keinginan serta semangat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, menghasilkan pencapaian yang lebih baik secara akademis. Di sisi lain, siswa yang tidak memiliki minat belajar bisa mengakibatkan kebosanan dan kurangnya keterlibatan dalam kegiatan pelajaran, yang bisa berdampak negatif pada prestasi siswa. Oleh karena itu, menumbuhkan minat belajar siswa merupakan salah satu upaya penting yang perlu dilakukan oleh guru.

Sebelumnya minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Kemang dikategorikan rendah dalam mata pelajaran PAI, hal ini dibuktikan melalui wawancara dengan Guru PAI di SMPN 1 Kemang, beliau mengatakan:

“Pasti ada aja siswa yang ngantuk di kelas, bisa di bilang minat belajar siswa itu kurang, ketika saya menjelaskan materi pun masih ada aja siswa yang gak merhatiin, maknnya kadang saya berfikir media atau metode apa nih yang cocok biar mereka lebih semangat dan gak bosen belajarnya”. (Wawancara dengan Bpk. Muhammad Anfal, A. S. Pd.I selaku guru PAI pada 25 Maret 2024).

Peneliti mendapatkan data bahwa dari pernyataan guru PAI di atas bahwa minat belajar siswa memang rendah. Dalam upaya membangkitkan semangat belajar siswa, guru mata pelajaran PAI berusaha menerapkan berbagai media pembelajaran yang variatif, salah satunya menggunakan media pembelajaran *video based learning* ketika mengajarkan materi tentang toleransi.

Setelah menerapkan media pembelajaran berbasis video pada materi toleransi dalam mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Kemang, Bapak Anfal selaku guru pamong PAI menyampaikan bahwa pendekatan tersebut berhasil menumbuhkan minat belajar siswanya. Pernyataan ini didukung oleh bukti dokumentasi foto serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas VIII di SMPN 1 Kemang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di SMPN 1 Kemang dengan 6 orang siswa, peneliti menyusun temuan tersebut menjadi beberapa sub bagian dan menyajikannya sesuai informasi yang diterima dari informan. Sebagai berikut:

1) Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Perasaan senang dan tertarik dalam belajar menggunakan Video Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII merasa senang dan tertarik saat mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media video. Siswa mengungkapkan perasaan seru, asik, dan semangat ketika belajar dengan video. Faktor yang membuat mereka senang adalah tampilan video yang menarik dengan gambar, animasi, dan suara sehingga tidak membosankan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yang terlampir pada lembar traskip wawancara siswa (Terlampir).

Selain perasaan senang, penggunaan video pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa termotivasi dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran PAI karena video membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan seperti metode ceramah biasa. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yang terlampir pada lembar traskip wawancara siswa (Terlampir).

2) Peningkatan Perhatian dan Konsentrasi Siswa

Perbandingan perhatian dan konsentrasi dengan metode tradisional berdasarkan hasil wawancara, siswa mengaku lebih memperhatikan dan berkonsentrasi saat belajar menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Visualisasi materi melalui video membuat siswa tidak mudah teralihkan perhatiannya dan lebih fokus mengikuti pelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yang terlampir pada lembar traskip wawancara siswa (Terlampir).

Faktor Penarik Perhatian dalam Video Pembelajaran. Faktor utama yang membuat siswa lebih memperhatikan saat belajar menggunakan video adalah tampilan video itu sendiri. Tampilan yang menarik dengan gambar, animasi, dan penyampaian materi yang singkat dan jelas membuat siswa lebih tertarik untuk fokus

memperhatikan video. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yang terlampir pada lembar traskip wawancara siswa (Terlampir).

B. Pembahasan

1. Analisis Peran Media Pembelajaran Video Based Learning Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pai Pada Kelas VIII SMPN 1 Kemang

Pelaksanaan media *video based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMPN 1 Kemang telah terlaksana dengan efektif.

Menurut analisis peneliti, penggunaan media ini sudah tepat di gunakan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terstruktur yang di lakukan di SMPN 1 Kemang diperoleh fakta bahwa penerapan media *video based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Kemang sangat efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. yang sejalan dengan tanggapan responden yang sangat baik mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video ini. Dalam penggunaan media *video based learning* tidak hanya berfokus pada tujuan yang ingin dicapai, serta mempertimbangkan juga kesesuaian dengan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari efektivitas penggunaan media *video based learning* dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *video based learning* dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Kemang telah terbukti berhasil dalam peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan analisis peneliti di lapangan, peneliti mendapatkan data bahwa penerapan media *video based learning* telah membantu siswa belajar dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan indikator minat belajar yang diutarakan oleh Hidayat (Akrim, 2021: 42), yaitu adanya perasaan senang, rasa tertarik yang tinggi, serta perhatian yang lebih fokus selama proses pembelajaran.

Analisis ini diperkuat dengan bukti yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dan observasi terhadap narasumber yang terlibat langsung dalam penerapan media *video based learning*. Respon positif yang ditunjukkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut terbukti dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan penerapan media *video based learning* di kelas dilakukan dengan cara yang tepat, sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara signifikan.

Dari penjelasan yang sudah di paparkan di atas, terlaksananya penggunaan media *video based learning* dengan baik tidak terlepas dari adanya sarana prasarana yang mendukung di sekolah.

Berdasarkan analisis peneliti di lapangan melalui observasi dan wawancara terstruktur terhadap narasumber, yang menunjukkan bahwa meskipun sarana prasarana di sekolah SMPN 1 Kemang masih terbatas, penggunaan media pembelajaran berbasis video ini tetap berjalan lancar karena kebutuhan untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis multimedia masih jaeang di gunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran *video based learning* dalam menumbuhkan minat belajar PAI pada kelas VIII SMPN 1 Kemang sudah terlaksana dengan efektif. Hasil dari penggunaan media ini adanya penumbuhan minat belajar siswa yang di buktikan dengan siswa merasa senang dan gembira dalam belajar, menunjukkan adanya perhatian dan kemampuan untuk fokus pada materi selama proses pembelajaran berlangsung, dan siswa mampu menunjukkan perasaan tertariknya dalam mengikuti proses pembelajaran yang membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan Video pembelajaran dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran yang dapat dijadikan pertimbangan atau masukan untuk Lembaga Pendidikan maupun penelitian selanjutnya:

1. Pada penggunaan media *video based learning* ini perlu mengimplementasikannya dengan baik agar dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih maksimal dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Pemilihan video pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan di ajarkan maka dari itu guru perlu memilah video pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
3. Dengan terpenuhinya media pembelajaran di sekolah perlu adanya alat yang dapat menunjang terlaksananya penerapan media pembelajaran yang akan digunakan agar media pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Akmal Hawi. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (2 ed.). Raja Grafindo Persada.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa)* (1 ed.). Pustaka Ilmu.
- Amriani. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*.
- Azhar Arsad. (2014). *Media Pembelajaran* (Revisi). Rajawali.
- Azizah, F. N., Jihad, A., & Juariah. (2022). Peran Media Pembelajaran Animasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Matematika. *Gunung Djati Conference Series*, 12, 30.
- Basyaev, M. H., Diens, N. A. A., & Suwandi, M. F. K. (2021). *Implementasi Pembelajaran dengan Teknologi Video Based Learning*. 18(1), 82–94.
- Bete, D. E. M. T. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar.

- Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2911>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1 ed.). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama islam*, 17(2), 79–90.
- I Made aut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Mia Zultrianti Sari. (2022). *Startegi Belajar Mengajar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Oemar Hamalik. (1889). *Media Pendidikan*. Citra Aditya.
- Putry, H. M. E., 'Adila, V. N., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3870>
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Rudi Hartono. (2019). *Pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Safiria Insania.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sofianah, M.Pd, B. (2021). *Eningkatan Minat Belajar Di Masa Pandemi Melalui Video Based Learning Pada Siswa Tunarungu Kelas VI Di SDLB B Pada Masa Pandemi*. 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31537/speed.v5i1.50>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (25 ed.). Alfabeta.
- Syafril & Zelhendri Zen. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (1 ed.). Kencana.
- Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (t.t.).https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 KEMANG
NPSN / NSS	: 20200898 / 20.1.02.02.12.149
No. SK Pendirian Sekolah	: 1709102.5/PR/97
Tanggal SK Izin Operasional	: 10/01/1997
No. SK Akreditasi	: 02.00/311/BAP-SM/SK/X/2014
Alamat Sekolah	: Jl. Kp. Kandang Ds. Tegal Kec. Kemang Kab. Bogor 16310 No. Telp: 0251 – 8601110
Koordinat	: Longitude -6.486695, Latitude 106.713981
Nama Yayasan	: -
Nama Kepala Sekolah	: Dr. Hj. DINI KURNIANI, M.Pd
No. HP	: -
Kategori Sekolah	: A
Tahun Beroperasi	: 1997
Kepemilikan Tanah/bangunan:	Milik Pemerintah
1. Luas Tanah	: 6.045 m ²
2. Luas Bangunan	: 3.418,16 m ²
Daya Listrik	: 16200 watt
Nomor Rekening Rutin Sekolah	: -
Pemegang Rekening	: SMPN 1 KEMANG
Nama Bank	: Bank BJB
Kantor Cabang/Unit	: KCP Cibinong

Lampiran 2 Sarana Prasarana

SARANA PRASARANA SEKOLAH

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
R. Kelas	27	7 x 9	R. UKS	1	6 x 5
R. Kepala Sekolah	1	5 x 5	R. Perpustakaan	1	7 x 8
R. Wakasek Kur	1	5 x 3	R. Leb IPA	1	7 x 8
R. Tata Usaha	1	8 x 6	BP/ BK	1	7 x 3
R. KAUR TU	1	2 x 4	R. Komisariat	1	7 x 5
R. Wakasek Kelas	1	2 x 3	Gajebo	1	4 x 4
R. Guru	1	9 x 15	Gudang	1	3 x 3
R. Kesenian	1	9 x 8	WC Siswa	6	21 m ²
Mushola	1	9 x 16	WC Guru	1	6 m ²
Rumah Dinas	1	6 x 5	Wc Kepala Sekolah	1	4 m ²
R. Lab. Komputer	1	7 x 9	WC TU	1	1 m ²
R. Pramuka	1	7 x 3			
R. Osis	11	7 x 3			

Lampiran 3 Data Siswa

DATA SISWA SMPN 1 KEMANG TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas	Jml Siswa	Kelas	Jml Siswa	Kelas	Jml Siswa
VII - 1	40	VIII - 1	38	IX - 1	36
VII - 2	40	VIII - 2	38	IX - 2	36
VII - 3	41	VIII - 3	38	IX - 3	35
VII - 4	40	VIII - 4	38	IX - 4	36
VII - 5	39	VIII - 5	39	IX - 5	34
VII - 6	42	VIII - 6	38	IX - 6	34
VII - 7	40	VIII - 7	38	IX - 7	34
VII - 8	42	VIII - 8	38	IX - 8	34
VII - 9	40	VIII - 9	39	IX - 9	34
Total	364	Total	344	Total	313

Lampiran 4 Modul Ajar

MODUL AJAR

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII MENJADI GENERASI TOLERAN MEMBANGUN
HARMONI INTERN DAN ANTAR UMAT BERAGAMA**



**MUHAMMAD ANFAL, A. S. Pd.I
NIP. 198010072011011002**

**DINAS PENDIDIKAN KAB. BOGOR
SMP NEGERI 1 KEMANG
2023/2024**

INFORMASI UMUM

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemang
- b. Nama Penyusun : Muhammad Anfal, A. S. Pd.I
- c. Fase/Kelas : D/VIII
- d. Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (3 x 120 menit)

2. Kompetensi Awal

Guru dapat menghubungkan materi toleransi dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi. Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap toleransi pada orang lain baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

3. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan Bernalar Kritis

4. Sarana dan Prasarana

- a. Media : Video Youtube
- b. Alat : Laptop, HP, Proyektor, Speaker dan alat lain yang mendukung
- c. Lingkungan Belajar : Ruang kelas

5. Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 38 orang). Tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Namun, ada beberapa peserta didik yang memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi, dsb. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dapat diterapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pekan Pertama:

Melalui pembelajaran *video based learning*, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam
- 2) menerima hakikat perbedaan sebagai sunnatullah

b. Pekan Kedua:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik mampu:

- 1) mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk
- 2) memiliki keragaman yang toleran

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

- 1) membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam
- 2) memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama

2. Pemahaman Bermakna

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

3. Pertanyaan Pemantik

- a. Mengapa manusia berbeda-beda?
- b. Haruskah mengembangkan sikap toleran?
- c. Bagaimana hargai perbedaan?

4. Persiapan Pembelajaran

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2. Guru dan siswa berdo'a Bersama
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar kegiatan pembelajaran, dan Teknik penilaiannya
4. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik

b. Kegiatan inti (100 menit)

1. Melakukan survey gaya belajar melalui google form dengan pranala https://bit.ly/gaybel_diagnosa.
2. Menginventarisasi gaya belajar peserta didik

3. Guru menayangkan video materi Toleransi dan Menghargai Perbedaan dari channel
[youtube.https://www.youtube.com/watch?v=wT6VMwSV3Qc](https://www.youtube.com/watch?v=wT6VMwSV3Qc)
 4. Peserta didik mengamati dengan baik tayangan video dan mencatat poin penting dalam video tentang toleransi dan menghargai perbedaan
 5. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang isi video.
 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan oleh peserta didik lain
 7. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mengerjakan tugas aktivitas 3 yang ada dibuku paket PAI, dan kumpulkan di atas meja guru setelah selesai.
- c. Penutup (10 menit)**
1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
 2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

Pertemuan Ke 2

- a. Pendahuluan (10 menit)**
1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
 2. Guru dan siswa berdo'a Bersama
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar kegiatan pembelajaran, dan Teknik penilaiannya
 4. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik
- b. Kegiatan inti (100 menit)**
1. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang.
 2. Peserta didik mengorientasikan masalah yang terkait dengan kasus toleransi
 3. Peserta didik merumuskan jawaban atas permasalahan
 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pemecahan masalah
 5. Guru tetap berperan sebagai nara sumber
 6. Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah
- c. Penutup (10 menit)**
1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
 2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

Pertemuan Ke 3

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2. Guru dan siswa berdoa'a Bersama
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaiannya
4. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik

b. Kegiatan Inti (100 menit)

1. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Peserta didik membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam dalam bentuk poster/pamflet.
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil quote yang sudah dibuat.
4. Guru tetap berperan sebagai nara sumber

c. Penutup (10 menit)

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

6. Asesmen

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam. Kreasikan quote itu dalam bentuk media digital

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok	:
Anggota	:
Kelas	:
Nama Produk	:

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

1= sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2= tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3= cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4= baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5= sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Publikasikan quote itu di media sosial yang kalian miliki

7. Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.
- b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

8. Refleksi Peserta Didik dan Guru

a. Refleksi Peserta Didik

- Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami
 - 1) Apa kesan kalian tentang materi ini?
 - 2) Materi apa yang sudah kalian fahami?
 - 3) Bagian mana yang belum kalian fahami?

b. Refleksi Guru

- Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.
 - 1) Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
 - 2) Apakah metode yang digunakan mampu Meningkatkan kemampuan peserta didik?
 - 3) Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
 - 4) Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat Meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik

Aktivitas 1

Diskusikan dengan teman sekelompok tentang cara mengembangkan sikap toleran.

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, di sebuah desa yang jauh di perkotaan, tepatnya di desa Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, kalian dapat menemukan praktik toleransi antar umat beragama yang sangat menginspirasi. Di desa tersebut ada sebuah masjid dan kapel (gereja kecil), yaitu Masjid al-Muttaqin dan Kapel Fransiskus Xaverius XVII yang saling berhadapan dan hanya dipisahkan oleh jalan setapak.

Setiap satu bulan sekali, Warga Desa Gedong bergotong royong bersama-sama membersihkan dua tempat ibadah itu. Biasanya saat gotong royong membersihkan tempat ibadah itu, warga desa dibagi dalam dua kelompok. Semua saling membantu membersihkan area tempat ibadah tanpa memandang agama satu dengan yang lain.

Kegiatan rutin tersebut sempat terhenti selama pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu. Disebabkan adanya pandemi, masyarakat dihimbau beribadah di rumah. Oleh karena itu masjid dan gereja sempat tidak digunakan selama beberapa waktu. Setelah penyebaran covid-19 mulai terkendali, pada Hari Jumat, 25 September 2020, warga Desa Gedong kembali bergotong royong membersihkan dua tempat ibadah itu.

Masjid al-Muttaqin dan Kapel Fransiskus Xaverius XVII dibangun pada tahun 1980-an. Berdirinya dua tempat ibadah itu tidak menyebabkan masyarakat tersekat dalam kelompok agama masing-masing. Selama tiga puluh tahun setelah berdirinya dua rumah ibadah itu, masyarakat Desa Gedong hidup saling tolong menolong dan hidup berdampingan secara harmonis.

Sumber: Dikutip dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5188530/indahnyatoleransi-wargasemarang-gotong-royong-bersihkan-masjid-kapel>

- Apakah di tempat tinggalmu ada kegiatan gotong royong seperti cerita di Desa Gedong tersebut? Ceritakan kepada teman satu kelompokmu!
- Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif kemudian buatlah ringkasan ceritanya!

Aktivitas 3

Temukan ragam perbedaan di lingkungan kalian masing-masing, seperti suku, agama, ras, organisasi sosial, politik, cara beribadah dan lain-lain. Isikan temuan kalian di tabel berikut!

Aktivitas 4

- Siswa yang budiman, apakah kalian punya pengalaman mengembangkan toleransi antar dan intern umat beragama? Ceritakan pengalaman kalian kepada teman satu kelompok.
- Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif di kelompok kalian untuk dinarasikan dan dipresentasikan kepada kelompok lain.

Aktivitas 5

- Buatlah kliping tentang liputan (3 berita) yang menginformasikan praktik toleransi beragama di masyarakat!
- Buatlah analisis terhadap kliping tersebut dengan table analisis berikut!

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Toleransi Di Balik Pembangunan Masjid

Masjid Istiqlal memiliki kisah toleransi di balik pembangunannya. Masjid Istiqlal merupakan cita-cita Bung Karno dan umat Islam setelah kemerdekaan. Saat itu Bung Karno menginginkan sebuah tempat ibadah yang juga berfungsi sebagai ruang dakwah, musyawarah, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian dibuatlah sayembara desain Masjid Istiqlal pada 1955. Pemenang sayembara tersebut adalah Frederich Silaban, seorang arsitek yang beragama protestan. Bung Karno kemudian menyematkan julukan *By the Grace of God* (Dengan Rahmat Tuhan) pada Silaban. Silaban juga kerap disebut sebagai arsitek pengukir sejarah toleransi di Indonesia.

Lokasi Istiqlal yang berdampingan dengan Gereja Katedral juga menyimbolkan keberagaman. Awalnya Bung Hatta mengusulkan agar Masjid Istiqlal dibangun di kawasan Thamrin. Alasannya, saat itu, banyak umat Islam tinggal di daerah tersebut. Namun Bung Karno memiliki pertimbangan lain. Bung Karno memilih di bekas Taman Wilhemina yang atau bersebelahan dengan Gereja Katedral Jakarta.

Bung Karno mempertimbangkan tentang keberagaman bangsa Indonesia, mulai dari agama, suku, budaya, bahasa dalam pemilihan lokasi. Pendirian masjid yang bersanding dengan katedral mencerminkan bahwa bangsa ini memiliki toleransi yang tinggi.

Sumber: Di kutip dari

<https://www.republika.co.id/berita/pnbv79282/kisahtoleransi-di-balik-pembangunan-masjid-istiqlal>

Aktivitas 7

1. Meyakini bahwa Islam mengajarkan toleransi
2. Menjalankan toleransi beragama
3. Menolak perilaku intoleran dalam beragama

4. Menghargai dan menghormati keragaman suku, agama, ras, dan golongan
5. Bersama-sama melawan intoleransi dalam kehidupan beragama
6. Mengampanyekan sikap toleran secara kreatif
 - Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?
 - Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?
 - Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- a. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. Kamus Istilah Keagamaan. Jakarta: Kementerian Agama
- c. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 8. Kemdikbud RI
- e. Abror, M. 2020. Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman.
- e. Nana Nuryana. Modul Merdeka Berkreasi. 2023.

Glosarium

- a. Generasi toleran
- b. Toleransi
- c. Harmoni antar dan intern umat beragama

Daftar Pustaka

- a. LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 8. Kemdikbud RI
- c. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. Qur'an Kemenag. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id>

Kemang, Maret 2024

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Kemang



Dr.Hj. Dini Kurniani, M.Pd
NIP. 196810021998022001

Penyusun

Muhammad Anfal, A. S. Pd.I
NIP. 198010072011011002

Lampiran 5 Lembar Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG SARANA PRASARANA SMPN 1 KEMANG

Nama Informan : Dr. Hj. Dini Kurniani, M. Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 1 Kemang
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024
 Tempat : Ruang Kepsek SMPN 1 Kemang

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran disekolah?

Jawab: *“karna kita sekolah penggerak angkatan pertama makannya menggunakan kurikulum merdeka terhitung dari bulan juli 2021 berarti sekarang sudah berjalan 3 tahun, bermula dari kelas 7 dan 8 dulu terus di lanjut tahun 2022 sudah rata dari kelas 7,8 dan 9 dan tahun ini akan meluluskan 1 angkatan yang sudah menggunakan kurikulum merdeka.*

2. Menurut Ibu, Seberapa pentingkah pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran?

Jawab: *“penting, malah sangat penting tapi kalo di tanya yang paling penting ya yang menyangkut pembelajaran itu sendiri dan tentu saja itu media pembelajaran, media yang tidak ada di sekolah berarti kan guru yang menyediakan disana, disitulah guru harus kreatif memanfaatkan media yang ada di sekolah.”*

3. Bagaimana upaya Ibu untuk menyiapkan sarana dan prasarana agar menjadi lebih baik?

Jawab: *“Saya selalu berusaha menginventarisir kebutuhan guru, sampai saya tanya ini olahraga apa yang di butuhkan tahun ini semua akan ditanya terlebih dulu, itu dari pembelajaran ya, dari sarana prasarana lain seperti perpustakaan apa yang perlu di tingkatkan, ruang apa yang di butuhkan jadi kita selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan di sekolah. Dari segi media pembelajarannya alhamdulillah di sekolah sudah banyak karna sering dapet bantuan, terakhir dapet bantuan sarana prasarana untuk olahraga, ipa, mtk, kemudian untuk IT juga kita sudah ada seperti laptop dan pc tapi untuk proyektor dan speaker itu masih kurang, nah kalo untuk perpustakaan alhamdulillah kita selalu melengkapi kebutuhan akan buku bacaan.”*

4. Menurut ibu, faktor apa saja yang menjadi pendukung sekolah agar menjadi lebih baik dan maju?

Jawab: *“Yang pertama pasti dari sarana dan prasarananya, kemudian yang ke dua ada SDMnya (sumber daya manusia) yang berperan penting disekolah dan yang terakhir dari wali murid yang ikut andil untuk kegiatan disekolah”.*

5. Faktor apa saja yang menghambat dalam menyiapkan sarana dan prasarana disekolah?

Jawab: *“Faktor penghambat itu pasti biaya, kita sebenarnya pingin si sekolah kita semua ada infokus tapi biaya gak ada tp itu bukan hal yang memetahkan kita untuk selalu berusaha ya, keterbatasan biaya kadang bukan cuma dari pihak sekolah itu sendiri melainkan dari pihak orang tua murid*

juga, misalnya saja sekolah pinggin semua siswa punya leptop tapi kan ga mungkin.”

Lampiran 6 Lembar Transkrip Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN PAI “PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1 KEMANG”	
Nama Informan	: Muhammad Anfal, A. S. Pd. I
Jabatan	: Guru Pamong PAI
Hari/Tanggal	: Senin, 25 Maret 2024
Tempat	: SMPN 1 Kemang

1. Sejak kapan bapak mengajar di SMPN 1 Kemang?

Jawab: *“Mulai mengajar pada tahun 2012”*

2. Apa benar pak siswa sering mengantuk dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran?

Jawab: *“Pasti ada aja ya siswa yang mengantuk di kelas, bisa di bilang minat belajar siswa itu kurang, ketika saya menjelaskan materi pun masih ada aja siswa yang gak fokus, maknnya kadang saya berfikir media atau metode apa nih yang cocok biar mereka lebih semangat dan gak bosan belajarnya.”*

3. Menurut bapak media video based learning itu apa?

Jawab: *“Media yang membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas agar memudahkan siswa memahami materi pelajaran”*.

4. Bagaimana bapak memilih atau membuat konten video pembelajaran untuk materi tertentu?

Jawab: *“Untuk membuat konten pembelajaran itu kan perlu waktu dan alat yang memadai, jadi biasanya saya memilih memanfaatkan video pembelajaran dari youtube, facebook, dan di MGMP PAI. Tapi saya lebih sering ngambil dari youtube”*.

5. Sebelum mengajar apakah bapak membuat Modul ajar?

Jawab: *“Tentu saja buat karna dengan guru membuat modul ajar proses pembelajaran akan lebih terarah, walaupun kadang apa yang kita terapkan di dalam kelas berbeda dengan modul ajar yang sudah kita buat karna menyesuaikan dengan kondisi kelas, jadi modul ajar itu dijadikan sebagai acuan aja”.*

6. Bagaimana proses perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran?

Jawab: *“Yang pasti kita harus tahu dulu nih tujuan dalam pembelajaran itu apa, yang kedua itu mempersiapkan metode atau media yang di butuhkan dikelas, tujuannya untuk mempermudah siswa menguasai materi yang disampaikan guru”.*

7. Bagaimana langkah langkah menerapkan media video based learning?

Jawab: *“Yang pertama dilakukan tentu guru mempersiapkan kesiapan siswa, guru memberi arahan untuk menyimak tayangan video dan mencatat poin-poin yang ada dalam video, guru menayangkan video untuk bahan materi pembelajaran, siswa menyimak tayangan video, setelah nonton video tentu guru dan siswa melakukan diskusi”.*

8. Faktor apa saja yang mendukung terlaksananya pembelajaran menggunakan video basd learning?

Jawab: *“Media pembelajaran itu sendiri yang mana tujuannya agar anak mudah memahami dari materi yang sudah disampaikan”.*

9. Faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran media pembelajaran video based learning?

Jawab: *“kadang terkendala teknis seperti koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, serta minimnya sarana pendukung seperti proyektor dan speaker yang memadai. Namun, saya punya cara sendiri untuk mengatasinya. Pertama, saya selalu mempersiapkan materi video dengan mengunduhnya terlebih dahulu sehingga tidak tergantung pada koneksi internet saat pembelajaran berlangsung dan saya akan berkomunikasi dengan pihak sekolah terkait untuk memastikan ketersediaan sarana pendukung yang memadai, seperti meminjam proyektor atau speaker”.*

10. Berapa jumlah proyektor, layar proyeksi, dan speaker yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis video? Apakah jumlahnya sudah mencukupi untuk seluruh kelas?

Jawab: *“kalo untuk mencukupi seluruh kelas yang pasti engga ya, soalnya setahu bapak proyektor itu cuma ada 4, speaker ada 2, kalo layar proyeksi itu kayanya ga ada di sekolah, biasanya pengganti layer itu pake papan tulis atau tembok”.*

11. Bagaimana peran guru pada saat media *video based learning* di terapkan dalam pembelajaran?

Jawab: *“Dalam hal ini guru mengkondisikan kelas, biar murid gak bercanda dan tetap fokus pada saat menonton video yang di tayangkan”*

12. Bagaimana respon para siswa pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *video based learning*?

Jawab: *“Tentu anak-anak sangat senang dan antusias, karna media video pembelajaran itu di dalamnya ada gambar dan audio jadi gak buat siswa bosan saat pembelajaran”.*

13. Apakah menurut bapak media *video based learning* sangat efektif di jadikan sebagai metode pembelajaran dikelas?

Jawab: *“Tentu saja efektif tapi tidak semua materi pembelajaran perlu menggunakan video karna kalo keseringan pun siswa bisa bosan, makannya kenapa guru perlu memilih media yang sesuai untuk setiap materi”.*

Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA	
“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1 KEMANG”	
Nama Informan	: Aisya Nafila Rania Putri
Kelas	: VIII (Delapan)
Hari/Tanggal	: 31 Mei 2024

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media video?

Jawab: *“seneng banget pokonya ka, kebetulan aku juga orangnya suka nonton filem drakor ka”.*

2. Apakah kamu merasa senang dan termotivasi saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Iya ka senang, jadi semangat juga belajarnya soalnya mudah di pahami materinya kalo pake video gitu”.*

3. Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Aku suka nonton video ka, jadi pas belajar pake video seneng banget rasanya”.*

4. Bagaimana perbandingan perhatian dan konsentrasi kamu saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?

Jawab: *“Kalo pake video tuh ada gambaran materinya jadi bikin penasaran gitu. Beda kalo cuma dengerin doang mah susah fokusnya jadinya”.*

5. Apa yang membuat kamu lebih memperhatikan saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Soalnya ada gambar sama suaranya jadi ga cuma dengerin doang:*

6. Adakah kendala atau gangguan yang membuat kamu sulit berkonsentrasi saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Kalo ada yang berisik ka, jadi suara videonya ga kedengeran”.*

7. Apakah penggunaan video pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

Jawab: *“Iya ka”.*

8. Apa yang membuat kamu merasa tertarik atau tidak tertarik saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Karna ada gambaran aja ka terkait materi pelajarannya”.*

9. Bagaimana pendapat kamu tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam membantu memahami materi PAI?

Jawab: *“Bagus si ka belajar pake video gitu jadi mudah paham terus jadi ga bosan belajarnya”.*

HASIL WAWANCARA SISWA

“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1 KEMANG”

Nama Informan : Frisky Alycia
Kelas : VIII (Delapan)
Hari/Tanggal : 31 Mei 2024

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media video?

Jawab: *“Aku senang si ka pas pak anfal ngejelasin materi pake video, soalnya jarang-jarang kan Pak Anfal nyampein materinya pake video”.*

2. Apakah kamu merasa senang dan termotivasi saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Iya ka, saya senang karna belajar pake video mudah di pahami dan seru juga”.*

3. Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Saya senang ka kalo videonya ada animasinya, dan narasinya jelas, Sebaliknya ka kalo video terlalu panjang atau kurang menarik, saya bisa merasa bosan”.*

4. Bagaimana perbandingan perhatian dan konsentrasi kamu saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?

Jawab: *“Saya fokus si ka kalo pake video, soalnya kalo pake video bikin penasaran penggan nonton sampe beresi”.*

5. Apa yang membuat kamu lebih memperhatikan saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Ada gambarnya sama suaranya ka jadi bikin pokus merhatiin videonya”*

6. Adakah kendala atau gangguan yang membuat kamu sulit berkonsentrasi saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“kalo sinyal nya jelek ka jadi ke berenti-berinti dah videonya”*

7. Apakah penggunaan video pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

Jawab: *“Iya ka, kalo pake video jadi lebih paham ka”.*

8. Apa yang membuat kamu merasa tertarik atau tidak tertarik saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Karna ada gambarnya dan animasinya ka”.*

9. Bagaimana pendapat kamu tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam membantu memahami materi PAI?

Jawab: *“Bagus si ka belajar pake video jadi lebih paham dan bisa di puter ulang kalo lupa”.*

HASIL WAWANCARA SISWA
“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS
VIII SMPN 1 KEMANG”

Nama Informan : Jovanka Feronica
 Kelas : VIII (Delapan)
 Hari/Tanggal : 31 Mei 2024

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media video?

Jawab: *“Seru ka belajarnya”.*

2. Apakah kamu merasa senang dan termotivasi saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Seneng ka, soalnya seru ada gambarnya trs ada animasinya juga”.*

3. Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Karna ada animasi di gambarnya ka”.*

4. Bagaimana perbandingan perhatian dan konsentrasi kamu saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?

Jawab: *“kalo ngedengerin materi doang aku suka bt ka jadi ga pokus, pas pake video mah aku penasaran ama isi videonya jadi merhatiin terus deh ampe selesai videonya”.*

5. Apa yang membuat kamu lebih memperhatikan saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Karna penyampaian materinya singkat padat jelas ka, jadi lebih bisa fokus”.*

6. Adakah kendala atau gangguan yang membuat kamu sulit berkonsentrasi saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Kalo ada yang ajakin bercanda atau ngobrol ka jadi ga bisa fokus beelajarnya”.*

7. Apakah penggunaan video pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

Jawab: *“iya ka tertarik”*

8. Apa yang membuat kamu merasa tertarik atau tidak tertarik saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Tertarik kalo videonya ada animasinya”*

9. Bagaimana pendapat kamu tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam membantu memahami materi PAI?

Jawab: *‘Enak ka kalo pake video tuh soalnya kalo lupa bisa puter lagi videonya di rumah’.*

HASIL WAWANCARA SISWA

“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1 KEMANG”

Nama Informan : Aira Novariana

Kelas : VIII (Delapan)

Hari/Tanggal : 31 Mei 2024

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media video?
Jawab: *“Asli ka asik banget belajarnya”.*
2. Apakah kamu merasa senang dan termotivasi saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?
Jawab: *“iya ka seneng, semangat juga aku soalnya jarang kan belajar pake video”*
3. Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar PAI menggunakan video?
Jawab: *“Seneng ka jadi ga bosen belajarnya”*
4. Bagaimana perbandingan perhatian dan konsentrasi kamu saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?
Jawab: *“Aku lebih konsen ka kalo video soalnya seru belajar sambil nonton gitu”.*
5. Apa yang membuat kamu lebih memperhatikan saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?
Jawab: *“Karna ada gambarnya ka jadi menarik”*
6. Adakah kendala atau gangguan yang membuat kamu sulit berkonsentrasi saat belajar PAI menggunakan video?
Jawab: *“Kalo koneksi internetnya jelak ka”.*

7. Apakah penggunaan video pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

Jawab: *“Iya ka tertarik soalnya jadi ada gambaran terkait materinya”.*

8. Apa yang membuat kamu merasa tertarik atau tidak tertarik saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Aku tertarik karna materi yang di ajarkan menggunakan video jadi seru dan menarik ka”.*

9. Bagaimana pendapat kamu tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam membantu memahami materi PAI?

Jawab: *“Efektif ka, soanya gampang di inget kalo pun lupa bisa di puter lagi videonya di rumah”.*

HASIL WAWANCARA SISWA
“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS
VIII SMPN 1 KEMANG”

Nama Informan : Keyla Ramadhani

Kelas : VIII (Delapan)

Hari/Tanggal : 31 Mei 2024

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media video?

Jawab: *“Senang, Kak. Bikin pelajarannya jadi lebih menarik jadi lebih mudah pahamnya”.*

2. Apakah kamu merasa senang dan termotivasi saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Iya, Kak. Senang dan termotivasi”.*

3. Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Senang kalau videonya seru dan sesuai materi, Ka”.*

4. Bagaimana perbandingan perhatian dan konsentrasi kamu saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?

Jawab: *“Lebih memperhatikan dan konsentrasi kalau pakai video, Kak”.*

5. Apa yang membuat kamu lebih memperhatikan saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Soalnya tampilannya menarik, Kak”.*

6. Adakah kendala atau gangguan yang membuat kamu sulit berkonsentrasi saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Kalau sinyal jelek atau videonya patah-patah, jadi kurang konsentrasi, Kak”.*

7. Apakah penggunaan video pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

Jawab: *“Iya, Kak. Jadi lebih tertarik belajar PAI kalau pakai video”.*

8. Apa yang membuat kamu merasa tertarik atau tidak tertarik saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Tertarik kalau videonya keren dan gak terlalu panjang, Kak”.*

9. Bagaimana pendapat kamu tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam membantu memahami materi PAI?

Jawab: *“Efektif, Kak. Lebih gampang diingat daripada metode ceramah biasa”.*

HASIL WAWANCARA SISWA

“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1 KEMANG”

Nama Informan : Farras Azizan Musyaffa

Kelas : VIII (Delapan)

Hari/Tanggal : 31 Mei 2024

1. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media video?

Jawab: *“Saya merasa senang dan lebih tertarik mengikuti pelajaran PAI ketika menggunakan media video, kak. Video-video yang diputar menarik dan membuat saya lebih mudah memahami materi”.*

2. Apakah kamu merasa senang dan termotivasi saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Iya, Saya merasa lebih termotivasi karena video pembelajaran membuat pelajaran PAI jadi lebih menyenangkan, tidak membosankan seperti metode belajar biasa”.*

3. Lalu, apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Saya merasa senang jika video yang diputar bagus kualitasnya dan isinya sesuai dengan materi yang dipelajari. Tapi kalau videonya kurang menarik atau kurang relevan, saya jadi tidak tertarik mengikuti pelajarannya”.*

4. Bagaimana perbandingan perhatian dan konsentrasi kamu saat belajar PAI menggunakan video dibanding metode pembelajaran tradisional?

Jawab: *“Saya lebih memperhatikan dan lebih berkonsentrasi ketika pelajaran menggunakan video, kak. Karena tampilannya menarik, saya jadi tidak mudah teralihkan perhatiannya”.*

5. Lalu, apa yang membuat kamu lebih memperhatikan saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Visualisasi yang disajikan dalam video itu membuat saya lebih tertarik dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan, kak”.*

6. Adakah kendala atau gangguan yang membuat kamu sulit berkonsentrasi saat belajar PAI menggunakan video?

Jawab: *“Kalau ada gangguan teknis seperti suara video yang kurang jelas atau gambarnya tidak bagus, itu bisa membuat saya sedikit terganggu konsentrasinya, kak”.*

7. Apakah penggunaan video pembelajaran membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

Jawab: *“Iya, tentu saja kak. Saya jadi lebih antusias dan tertarik mengikuti pelajaran PAI karena ada video-video menarik yang diputar”.*

8. Apa yang membuat kamu merasa tertarik atau tidak tertarik saat belajar PAI menggunakan video pembelajaran?

Jawab: *“Saya tertarik jika videonya berkualitas bagus, tidak terlalu panjang, dan isinya benar-benar sesuai materi. Kalau tidak, saya jadi kurang tertarik mengikutinya”.*

9. Bagaimana pendapat kamu tentang efektivitas video pembelajaran dalam membantu memahami materi PAI?

Jawab: *“Menurut saya, video pembelajaran itu sangat efektif kak, dalam membantu saya memahami materi PAI. Penyampaiannya lebih menarik dan lebih mudah diingat, dibanding hanya mendengarkan ceramah guru saja”.*

Lampiran 8 Lembar Obsevasi Guru

HASIL OBSERVASI GURU MATA PELAJARAN PAI “PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII SMPN 1 KEMANG”

Aktivitas Guru di Kelas				
No	Aspek Yang di Nilai	Aspek Yang di Amati	Keterangan	
			Iya	Tidak
1	Pendahuluan Sebelum Belajar	a. Guru Mengucapkan salam pembuka	✓	
		b. Guru meminta perwakilan siswa/ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar	✓	
		c. Guru mengecek presensi siswa	✓	
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan menyampaikan garis besar kegiatan	✓	
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	a. Guru menayangkan video pembelajaran	✓	
		b. Siswa mengamati dengan baik video yang di tayangan oleh guru	✓	
		c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang isi video.	✓	
		d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan oleh siswa lain	✓	
3	Kegiatan Penutup	a. Guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
		b. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca doa bersama	✓	

Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa

HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII
“PERAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BASED LEARNING
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI PADA KELAS VIII
SMPN 1 KEMANG”

Aktivitas Siswa di Kelas					Keterangan
Variabel	Indikator	Aspek Yang di Amati	Iya	Tidak	
Minat Belajar	Perasaan Senang	Siswa bosan dan mengantuk saat pembelajaran PAI berlangsung		✓	Sebagian besar siswa bersemangat saat pembelajaran di kelas
		Siswa dalam keadaan tertib saat pembelajaran PAI berlangsung	✓		Sebagian besar siswa tertib ketika pembelajaran di kelas
	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓		Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru
		Siswa menyimak dan mengamati tayangan video	✓		Semua siswa menyimak tayangan video
		Siswa bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung		✓	Tidak ada siswa yang bercanda di dalam kelas
	Perasaan tertarik	Siswa Keluar masuk saat pembelajaran berlangsung		✓	Tidak ada siswa yang keluar masuk kelas
		Siswa antusias/tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI	✓		Sebagian besar siswa antusias saat mengikuti pembelajaran

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Guru Membuka Pelajaran Dan Memberinkan Arahkan Kepada Siswa



Siswa Sedang Melihat Tayangan Video Pembelajaran



Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Kemang



Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Wawancara dengan Siswa siswi kelas VIII

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 047/DK.FKIP/100.02.14/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dr. Hj. Dini Kurniani, M. Pd
Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kemang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kemang, semoga ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 2013048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

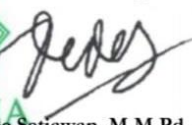
Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

Penggunaan Media Video Based Learning Untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 1 Kemang.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 05 Februari 2024
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

Lampiran 12 Surat Keterangan



SURAT KETERANGAN
No : 400.3.6.6/157-20200898

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 1 Kemang Kecamatan Kemang Kab. Bogor:

Nama : Dr. Hj. DINI KURNIANI, M.Pd
NIP : 196810021998022001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 1 Kemang

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : SITI NURJANAH
NIM : 2013048
Kelas/Prodi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Kampus : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul **“Penggunaan Media Video Based Learning Untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Kemang”** di SMP Negeri 1 Kemang.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian program Pendidikan yang diikuti oleh yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 April 2024
Kepala SMPN 1 Kemang

Dr. Hj. Dini Kurniani, M. Pd
NIP. 19681002 199802 2 001

Lampiran 13 From Bimbingan Skripsi

FROM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurjanah

Judul : Peran Media Pembelajaran Video Based Learning Dalam
Menumbuhkan Minat Belajar Pai Pada Kelas VIII Smpn 1 Kemang

Pembimbing : Siti Rozinah, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 23 Nov 2023	Revisi BAB 1	
2	Sabtu, 25 Nov 2023	Revisi BAB 1 dan BAB II	
3	Kamis, 18 Jan 2024	Revisi judul, Revisi BAB I, II, dan III	
4	Minggu, 21 Jan 2024	Perbaikan Judu, Daftar isi dan kisi-kisi instrument penelitian	
5	Senin, 22 Jan 2024	ACC Sempro	
6	Selasa, 13 Feb 2024	Bimbingan hasil revisi sempro	
7	Selasa, 19 Mar 2024	Revisi Kisi-kisi instrument penelitian dan pertanyaan wawancara	
8	Senin, 13 Mei 2024	Konsultasi terkait abstrak	
9	Kamis, 16 Mei 2024	Bimbingan Keseluruhan isi skripsi dan ACC Munaqosah	

Pembimbing



(Siti Rozinah, M.Hum)

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Siti Nurjanah, lahir di Bogor, Jawa Barat, pada tanggal 7 Juni 2002. Penulis anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Bohari dan Ibu Nani. Penulis menamatkan pendidikan sekolah dasar di SDN Leuweung Kolot 05 pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMP Nurul Ikhsan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis bersekolah di SMK Al- Hidayah hingga tahun 2020 sebelum akhirnya kuliah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia hingga sekarang ini.

Sejak masa perkuliahan, penulis telah terlibat aktif dalam organisasi ekstrakurikuler Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) 2023, Selama aktif di organisasi PMII ini, penulis menjabat sebagai Biro Media Kreatif, sebuah divisi yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan konten kreatif untuk mendukung kegiatan dan program kerja PMII Rayon FKIP.

Dengan kerja keras dan semangat pantang menyerah untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi dunia pendidikan di negara tercinta Indonesia. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peran Media Pembelajaran Video Based Learning Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pai Pada Kelas VIII Smpn 1 Kemang”**.